

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Andika, I.P.J. dan Baso, Y.S. (2024) “Family Empowerment Model to Prevent Stunting Based on Family Nursing: A Literature Review,” *Menara Journal of Health Science*, 3(3), hal. 362–375. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31887/mjhs.v3i3.1979>.
- Anggraeni, S., Dewi, M.K. dan Ginting, A.S.B. (2023) “Hubungan Status Imunisasi, Sanitasi dan Riwayat Pemberian Makan Prelakteal dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6–24 Bulan di Desa Serdang Tahun 2022,” *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), hal. 877–887. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59666/sentri.v2i3.824>.
- Anggraeni, Z.E.Y. *et al.* (2020) “Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting,” *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), hal. 51–56. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4856>.
- Anggraini, S., Septiani, N. dan Suganda, T. (2024) “Strategi Intervensi Penanganan Stunting di Indonesia: Studi Literatur,” *Jurnal Kesehatan Sehati*, 4(1), hal. 15–36. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52364/sehati.v4i1.46>.
- Anggraini, Y. dan Amalia, M. (2023) “Gambaran Faktor Pekerjaan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 12–59 Bulan di Kenagarian Balingka Kabupaten Agam,” *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), hal. 579–581. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55609/eoj.v5i3.1610>.
- Anita, W., Zalni, R.I. dan Aldinda, T.W. (2025) “Predisposition Factors Related to Stunting Preventing Behaviors,” *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 12(1), hal. 26–34. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26699/jnk.v12i1.8217>.
- Anwar, S., Winarti, E. dan Sunardi, S. (2022) “Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab dan Dampak Stunting pada Anak,” *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), hal. 88–94. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33475/jikes.v11i1.493>.
- Aprilea, N.A. *et al.* (2024) “Pemberdayaan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting pada Kelompok Keluarga Berisiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Tahun 2024,” *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(9), hal. 865–874. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59606/jpm.v3i9.9678>.
- Arna, Y.D., Soesanti, I. dan Rahariyani, L.D. (2025) “Manajemen Ketahanan Keluarga dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting di Desa Sidokerto Buduran Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Pengabdian Meambo*,

4(2), hal. 205–211. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59003/meambo.v4i2.215>.

- Astuti, R., Martini, N. dan Gondodiputro, S. (2021) “Risiko Faktor Ibu terhadap Kejadian Stunting,” *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(4), hal. 842–850. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5020>.
- Banul, M.S. *et al.* (2022) “Pemberdayaan Keluarga dalam Pencegahan Stunting di Desa Rai Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(8), hal. 2497–2506. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6477>.
- Bonur, R., Pardosi, T. dan Bratakusumah, D.S. (2024) “Analisis Penerapan Collaborative Governance pada Penurunan Tengkes/Stunting: Systematic Review,” *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), hal. 228–246. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36014/j-ap.v10i1.4880>.
- Damayanti, R. dan Lubis, M.A. (2021) *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak*. Gowa: CV. Penerbit NEM.
- Dinas Kesehatan Kota Depok (2023) *Laporan Tahunan Program Pencegahan Stunting Kota Depok Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kota Depok.
- Ekawaty, F. *et al.* (2025) “Pemberdayaan Keluarga Melalui Paket Edukasi SIPIJAT Menuju Keluarga Sadar Stunting,” *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu*, 7(1), hal. 1–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30644/jphi.v7i1.932>.
- Eli, M.Y., Kelen, Y.P.K. dan Baso, B. (2023) “Sistem Pendukung Keputusan Diagnosa Stunting Pada Balita Menggunakan Metode AHP Di Puskesmas Maubesi,” *Digital Transformation Technology*, 3(2), hal. 803–813. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30865/dte.v3i2.803>.
- Fadhilah, N. dan Yuliarsih, L. (2024) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Untuk SI Keperawatan*. Malang: CV. Inara Publisher.
- Fadillah, A.P. *et al.* (2024) “Stunting dan Ketahanan Keluarga Desa Giripawana Kecamatan Mandalawangi Pandeglang Banten,” *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(3), hal. 43–58. Tersedia pada: <https://doi.org/10.61250/pmajs.v1i3.109>.
- Fajar, N.A. *et al.* (2024) “Family Roles and Support in Preventing Stunting: A Systematic Review,” *Jurnal Aisyiyah Medika*, 9(1), hal. 1–13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36729/jam.v9i1.1378>.
- Fatimah, S., Ariani, M. dan Mahmudah, R.A. (2024) “Hubungan Lingkar Kepala Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin,” *Nursing Science Journal*, 5(2), hal. 106–119. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59727/nsj.v5i2.463>.

- Fauziah, J. *et al.* (2024) “Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan,” *Jurnal Parenting dan Anak*, 1(2), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62770/jpa.v1i2.25>.
- Fauziah, L. *et al.* (2023) “1000 First Days of Life as an Effort to Prevention and Prevention Stunting in Rw 08 North Margahayu,” *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), hal. 11–16. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62584/aktual.v1i1.26>.
- Fitria, D.I., Faozi, A. dan Dolifah, D. (2024) “Correlation Between Knowledge of the Nursing Code of Ethics and Non-Maleficence Behavior of Nurses in the Inpatient Room,” *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), hal. 216–222. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.174>.
- Friedman, M.M. dan Bowden, V.R. (2010) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R. dan Jones, E. (2003) *Family Nursing: Research, Theory & Practice*. 5 ed. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- George, D. dan Mallery, P. (2003) *SPSS for Windows Step by Step: A Simple Guide and Reference*. 4 ed. Boston: Allyn & Bacon.
- Guo, F. *et al.* (2024) “Effectiveness of a Family Empowerment Program on Caregiving Capacity and Adverse Mood in Caregivers of Children With Acute Leukemia: A Quasi-Experimental Study,” *BMC Nursing*, 23(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01973-2>.
- Hafid, F. *et al.* (2024) “Low Birth Weight, Child Gender, Number of Children, and Maternal Education as Risk Factors for Stunting in Palu City Indonesia,” *Amerta Nutrition*, 8(2SP), hal. 75–84. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2SP.2024.75-84>.
- Hanifah, A.N. dan Anggraeni, A.D. (2024) “Hubungan Frekuensi Kunjungan Posyandu, Riwayat Imunisasi Dasar Lengkap, dan Riwayat Hipertensi Terhadap Kejadian Stunting,” *Jurnal Promotif Preventif*, 7(1), hal. 136–143. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20527/jpp.v7i1.13781>.
- Harahap, H. *et al.* (2024) “Stunting and Family Socio-Cultural Determinant Factors: A Systematic Review,” *Pharmacognosy Journal*, 16(1), hal. 1-10TY-BOOK AU-Friedman, Marilyn M. AU-Bowde. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5530/pj.2024.16.15>.
- Hariani, A.L. (2023) “Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1–5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Jorongan,” *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), hal. 133–142. Tersedia pada: <https://doi.org/10.61486/asssyifa.v1i1.411>.

- Heryana, A. (2020) *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Hidayati, T.W., Susilawati, U. dan Sriani, E. (2022) “Dynamics of Family Fiqh: the Multiple Roles of Women in Realizing Family Resilience,” *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 22(2), hal. 219–238. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v22i2.219-238>.
- Hutabarat, M.R.U., Irwanto, I. dan Sulistiawati, S. (2021) “Risk Factors of Stunting in Toddler Aged 24–59 Month,” *Jurnal Kebidanan*, 10(2), hal. 119–128. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.716>.
- Ilmani, D.A. dan Fikawati, S. (2023) “Nutrition Intake as a Risk Factor of Stunting in Children Aged 25–30 Months in Central Jakarta Indonesia,” *Jurnal Gizi dan Pangan*, 18(2), hal. 117–126. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25182/jgp.2023.18.2.117-126>.
- Imeldawati, R. (2025) “Dampak Terjadinya Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak: Literature Review,” *Jurnal Medika Nusantara*, 3(1), hal. 101–107. Tersedia pada: <https://doi.org/10.61250/jmn.v3i1.116>.
- Janah, S.U., Azinar, M. dan Koesyanto, H. (2023) “Tatanan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24–59 Bulan di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah,” *Journal of Public Health Research and Development*, 7(2), hal. 229–243. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i2.64653>.
- Januarti, L.F., Abdillah, A. dan Priyanto, A. (2020) “Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based on Family Centered Nursing,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), hal. 1797–1806. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.464>.
- Jeddawi, M., Nain, U. dan Ibrahim, S. (2024) “Family Empowerment in Efforts to Reduce Stunting in Bone Regency South Sulawesi,” *Journal La Sociale*, 5(6), hal. 1587–1595. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v5i6.1437>.
- Junengsih, Yulita, E. dan Herlyssa (2024) “Pemberdayaan Kader dan Keluarga Berbasis Responsif Gender Dalam Rangka Pencegahan Stunting Sejak Dini,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), hal. 7–17. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59946/jpmfki.2024.288>.
- Kalih, A.L. *et al.* (2024) “Gambaran Jenis Pekerjaan Ayah dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Puskesmas Seputih Surabaya Lampung Tengah,” *Medical Profession Journal of Lampung*, 14(11), hal. 2114–2119. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55325/medicalprofession.v14i11.1685>.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023a) “Bayi dan Balita.” Ayo Sehat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023b) *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023c) “Stunting.” Ayo Sehat.
- Khairani, M.D., Anwar, K. dan Nazarudin, M. (2024) “Hubungan Pekerjaan Ibu dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Stunting pada Balita Usia 6–59 Bulan,” *Jurnal Gizi Aisyah*, 7(2), hal. 103–107. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30604/jnf.v7i2.1891>.
- Khasanah, U. *et al.* (2022) “Family Empowerment Model on Sensitive Nutrition Intervention for Stunting,” *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 2(5), hal. 303–308. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35876/ijahst.v2i5.688>.
- Khoirunnisa, A. dan Arifin, M. (2025) “Faktor Risiko Stunting pada Balita 24–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes,” *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, 6(2), hal. 102–111. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51903/jigk.v6i02.1345>.
- Khotimah, K. (2022) “Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia,” *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2(1), hal. 113–132. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53696/jisp.v2i1.134>.
- Koren, P., DeChillo, N. dan Friesen, B. (1993) *Family Empowerment Scale (FES)*. Portland: Portland State University Research and Training Center on Family Support and Children’s Mental Health.
- Laily, L.A. dan Indarjo, S. (2023) “Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak,” *Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), hal. 354–364. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.73836>.
- Latifah, N. *et al.* (2024) “Systematic Literature Review: Stunting pada Balita di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 20(1), hal. 55–73. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32763/jkk.v20i1.3094>.
- Lestari, E., Shaluhiah, Z. dan Adi, M.S. (2023) “Intervensi Pencegahan Stunting Pada Masa Prakonsepsi: Literature Review,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(2), hal. 214–221. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i2.2994>.
- Llorente-Alonso, M., García-Ael, C. dan Topa, G. (2024) “A Meta-Analysis of Psychological Empowerment: Antecedents Organizational Outcomes and Moderating Variables,” *Current Psychology*, 43(2), hal. 1759–1784.

Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03912-4>.

- Luthfa, I. *et al.* (2024) “The Effectiveness of the Family-Centered Empowerment Model Towards the Quality of Life of Older Adults with Hypertension,” *Healthcare in Low-Resource Settings*, 13(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.4081/hls.2024.13001>.
- Ma’wa, A., Azizah, N. dan Puspitasari, I. (2025) “Korelasi Status Gizi Berdasarkan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Lokus Stunting Puskesmas Jepara,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 16(2), hal. 221–229. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26751/jikk.v16i2.2970>.
- Mechlowitz, K. *et al.* (2023) “Women’s Empowerment and Child Nutrition in a Context of Shifting Livelihoods in Eastern Oromia Ethiopia,” *Frontiers in Nutrition*, 10, hal. 1048532. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3389/fnut.2023.1048532>.
- Mirayanti, N.K.A. *et al.* (2024) “Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Keluarga,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Permata Indonesia*, 7(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.35961/jpmppi.v7i2.569>.
- Misnaniarti, M. dan Rahmiwati, A. (2023) “Evaluasi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), hal. 821–828. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1368>.
- Morais, I. *et al.* (2024) “The Walsh Family Resilience Questionnaire: Validity Evidence from Portugal,” *Family Relations*, 73(5), hal. 3357–3377. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/fare.13028>.
- Muhasidah, M. *et al.* (2025) *Keperawatan Keluarga*. Makassar: PT. Media Pustaka Indo.
- Nadrowska, N. *et al.* (2022) “Walsh Family Resilience Questionnaire—Polish Adaptation (WFRQ-PL),” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), hal. 4197. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijerph19074197>.
- Nasution, F. *et al.* (2024) “Perkembangan Kognitif Dan Bahasa,” *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), hal. 131–142. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62017/arima>.
- Ningsih, S., Lestari, D.R. dan Rini, D.P. (2024) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Perkotaan,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), hal. 22–29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2024.22-29>.
- Nizar, A.M. *et al.* (2024) “Korelasi Family Empowerment dengan Self-

- Management pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 6(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.37270/jpsm.v6i1.895>.
- Nuraini, L. dan Arifin, M. (2023) “Hubungan Pemberdayaan Keluarga dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Bogor,” *Jurnal Kesehatan Holistik*, 7(2), hal. 114–121. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jkh.v7i2.115>.
- Nurharlinah, Herdiani, R. dan Rahmawati, F. (2025) “Peran Perawat Komunitas dalam Mencegah Obesitas pada Anak Sekolah: Studi Kasus di Kota Palembang,” *Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis*, 9(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35850/jkst.v9i1.1578>.
- Nurjanah, S. *et al.* (2024) “The Effect of Family Empowerment Based on Family-Centered Nursing on the Level of Family Independence in Preventing Stunting in Toddlers in the Simomulyo Community Health Center Working Area, Surabaya,” *South Eastern European Journal of Public Health*, hal. 166–174. Tersedia pada: <https://doi.org/10.70135/seejph.vi.770>.
- Nurlaily, S. dan Agustini, R.D. (2025) “Stunting among Children Aged 6-59 Months in Gorontalo, Indonesia,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(3), hal. 523–533. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/kemas.v20i3.44754>.
- Pakpahan, H., Bakhtiar, R. dan Ma’arif, N. (2024) “Membangun Ketahanan Keluarga untuk Mencegah Bentuk Kejahatan Narkotika yang Terorganisasi dengan Basis Keluarga,” *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 7(1), hal. 4. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36014/jkskn.v7i1.3094>.
- Pamungkas, L.J. *et al.* (2025) “Peran Perawat dalam Shared Decision Making untuk Pasien Penyakit Kronis: Suatu Tinjauan Sistematis 2015–2025,” *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), hal. 1667–1678. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54082/jupin.1550>.
- Patmawati, P. *et al.* (2024) “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Peningkatan Berat Badan, Tinggi Badan, dan Lingkar Lengan Atas pada Anak yang Mengalami Stunting di Kelurahan Bontokadatto Kabupaten Takalar,” *Borobudur Nursing Review*, 4(2), hal. 131–138. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31603/bnr.v4i2.9234>.
- Polii, D.J. dan Polii, M. (2022) “Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Ketahanan Keluarga,” *Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), hal. 117–132. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47354/edulead.v3i1.233>.
- PPNI (2020) *Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Pramono, A.P., Yulianti, R. dan Hasanah, U. (2023) “Pemberdayaan Ibu sebagai Ketahanan Keluarga dalam Pengolahan Makanan Sehat dalam Upaya

- Penekanan Angka Stunting di Kelurahan Gandul, Kota Depok,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(4), hal. 3370–3377. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30994/bernas.v4i4.3370>.
- Pratama, P. dan Triastuti, N. (2023) “Faktor Kejadian Stunting pada Balita,” *Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 4(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.37013/comphijournal.v4i2.217>.
- Priawantiputri, W., Fahmida, U. dan San, K.M.M. (2021) “Household Food Security and Nutritional Status among Children under Two Years Old in East Kolaka District, South East Sulawesi Province, Indonesia,” *Journal Interprofessional Health Collaboration and Community Empowerment*, hal. 239–248.
- Pulungan, E.S. (2024) “Hubungan antara Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(2), hal. 357–365. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4172>.
- Purwanti, E.D., Masitoh, S. dan Ronoatmodjo, S. (2025) “Association between Basic Immunization Status and Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months in Indonesia,” *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 58(3), hal. 298–306. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3961/jpmph.24.417>.
- Puspasari, H. dan Puspita, W. (2022) “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19,” *Jurnal Kesehatan*, 13(1), hal. 65–71. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36082/kes.v13i1.650>.
- Puspitasari, D. dan Widodo, W. (2022) “Pengaruh Ketahanan Keluarga terhadap Pencegahan Stunting pada Balita,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(1), hal. 48–55. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i1.748>.
- Putra, A.D. dan Melati, E. (2024) “Analisis Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia Balita di Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Nutrisi dan Diet Indonesia*, 12(2), hal. 100–107. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36437/jndi.v12i2.1154>.
- Putri, A., Pranata, D. dan Nirmala, R. (2025) “Impact of Malnutrition on Child Development: The Association between Stunting and Cognitive Delays,” *Journal of Nutrition and Child Development*, 1(1), hal. 12–21. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59779/jncd.v1i1.56>.
- Putri, M.G. *et al.* (2021) “Hubungan Suplementasi Vitamin A, Pemberian Imunisasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Mulyorejo, Surabaya,” *Media Gizi Kesmas*, 10(1), hal. 72–79. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i1.72-79>.

- Rahayu, H.K. *et al.* (2024) "Association between Birth Weight, Birth Length, and Stunting: An Analysis of Cases at Lempake Public Health Center, East Borneo, Indonesia," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31887/mjhs.v3i3.1979>.
- Rahayu, S. dan Wulandari, E. (2023) "Peran Keluarga dalam Pencegahan Stunting: Tinjauan Literatur," *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 11(3), hal. 207–214. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25311/jkk.Vol11.Iss3.2081>.
- Rahayuwati, L., Hidayanti, A., *et al.* (2025) "A Literature Review: The Relationship of Family Resilience with the Incidence of Stunting in Children," *Jurnal Ilmiah Keperawatan SHT*, 20(1), hal. 19–29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51903/jiksht.v20i1.1328>.
- Rahayuwati, L., Purbandini, N., *et al.* (2025) "Relationships of Family Resilience and Nutritional Behavior to Prevent Stunting in the District of West Bandung," *Journal of Liaquat University of Medical & Health Sciences*, 24(1), hal. 220–229. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22442/jlumhs.2025.01188>.
- Rahma, D.T. *et al.* (2024) "LILA dan Sanitasi Lingkungan Faktor Risiko Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan BT - Proceeding Book Call for Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta," in, hal. 368–377.
- Rahmadiyah, D.C. *et al.* (2024) "Family Resilience with Stunted Children Aged Below 5 Years: A Qualitative Study in Depok City, Indonesia," *Global Qualitative Nursing Research*, 11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/23333936231221753>.
- Rahmadiyah, D.C., Wiarsih, W. dan Permatasari, H. (2025) "Kearifan Lokal dalam Upaya Pencegahan Kejadian Stunting: Telaah Sistematis," *Jurnal Kesehatan*, 19(1), hal. 62–69. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i1.763>.
- Rahman, A. dan Hidayati, R. (2023) "Pengaruh Pemberdayaan Keluarga terhadap Tumbuh Kembang Balita," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), hal. 39–46. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33023/jikm.v8i1.1309>.
- Rezaeizadeh, G. *et al.* (2024) "Maternal Education and Its Influence on Child Growth and Nutritional Status during the First Two Years of Life: A Systematic Review and Meta-Analysis," *E-Clinical Medicine*, 71, hal. 102558. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2024.102558>.
- Ritanti, R. *et al.* (2025) "Pemberdayaan Keluarga Sehat BERANTING (Berantas Pernikahan Dini dan Stunting) pada Suku Baduy," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), hal. 116–124. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.36086/gemakes.v5i1.742>.

- Ritanti, R. dan Evanda, S. (2025) “The Relationship between Feeding Parenting and Maternal Self-Efficacy with the Incidence of Stunting in Toddlers,” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 12(2), hal. 156–162. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33667/jitek.v12i2.1798>.
- Rohmah, M. *et al.* (2022) “Pengaruh Riwayat Asupan Prelakteal dan Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 1–3 Tahun di Puskesmas Tangeban Kabupaten Banggai,” *Journal for Quality in Women’s Health*, 5(1), hal. 17–26. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.217>.
- Rosita, E., Hidayat, W. dan Yuliani, W. (2021) “Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial,” *Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(4), hal. 279–284. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.5684>.
- Rua, Y.M. dan Nahak, M.P.M. (2024) “Health Indicators for Accelerating Stunting Reduction: Family Practices in Indonesian Borderland,” *Journal of Maternal and Child Health*, 9(1), hal. 14–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26911/thejmch.2024.09.01.02>.
- Safhira, B. *et al.* (2025) “The Association of Low Birth Weight and the Incidence of Stunting among Under-Fives in Indonesia: A Systematic Review,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 17(1), hal. 44–51. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51933/jikm.v17i1.1345>.
- Salamung, N. *et al.* (2021) *Keperawatan Keluarga = Family Nursing*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sari, A.S. *et al.* (2022) “Hubungan Pola Pemberian Makan dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12–59 Bulan,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(4), hal. 161–167.
- Sari, D.P. dan Putri, M.N. (2024) “Peran Dukungan Keluarga dalam Mencegah Stunting di Wilayah Pesisir,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), hal. 33–41. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26714/jkmi.16.1.2024.33-41>.
- Sari, I.K. dan Lestari, S. (2022) “Hubungan Ketahanan Keluarga dan Kejadian Stunting di Kecamatan Ciputat Timur,” *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 5(2), hal. 88–95. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35473/jgk.v5i2.1583>.
- Senjaya, S. *et al.* (2022) “Dukungan Keluarga pada ODHA yang Sudah Open Status di Kabupaten Garut,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), hal. 1003–1010. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55348/jci.v2i3.1670>.

- Setyaningsih, D. *et al.* (2024) “Pengaruh Karakteristik Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita,” *Jurnal untuk Masyarakat Sehat*, 8(2), hal. 148–156. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33730/jukmas.v8i2.464>.
- Sunarti, S., Tseng, S. dan Iswarawanti, D.N. (2025) “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Lokal dan Edukasi Gizi terhadap Berat Badan, Tinggi Badan dan Lingkar Lengan Atas Balita Gizi Kurang,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 16(01), hal. 261–271. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v16i01.1245>.
- Suprihatin, S., Runjati, R. dan Arwani, A. (2024) “The Effect of Family Empowerment in Preventing Stunting,” *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(6), hal. 4131–4138. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37287/ijghr.v6i6.4353>.
- Suryana, E.A. dan Azis, M. (2023) “The Potential of Economic Loss due to Stunting in Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 8(1), hal. 52–65. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7454/eki.v8i1.6796>.
- Susanti, F. dan Rahmawati, N. (2023) “Pemberdayaan Keluarga dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas,” *Jurnal Kesehatan Prima*, 10(1), hal. 57–64. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46827/jkp.v10i1.1345>.
- Suwardi, S. *et al.* (2023) “Analisis Ketahanan Keluarga terhadap Stunting Anak Usia 3–5 Tahun di Posyandu Bangau Putih Kota Depok,” in *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, hal. 178–183. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37010/sendamas.v3i1.1097>.
- Suyami, S., Khayati, F.N. dan Wahyuningsih, T. (2022) “Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan,” *Journal of Health and Social Humaniora*, hal. 8–21.
- Suyani, E. *et al.* (2021) “Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Bandar Khalipah,” *Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), hal. 186–191. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46584/reswara.v2i2.213>.
- Taftahzani, S.B. dan Ritanti, R. (2023) “The Relationship between Family Resilience and the Role of Peers on Reproductive Health Behaviour in Adolescents at SMPN 258 East Jakarta,” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 11(1), hal. 80–88. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33667/jitek.v11i1.1557>.
- Tari, P.I., Rahardjo, S.S. dan Setiyadi, N.A. (2023) “Meta-Analysis: Effects of Exclusive Breastfeeding, Antenatal Care Visit, and Maternal Education on Stunting in Toddlers,” *Journal of Maternal and Child Health*, 8(4), hal. 483–497. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26911/thejmch.2023.08.04.10>.

- UNICEF (2023) *The State of Food Security and Nutrition in the World 2023*. United Nations Children's Fund.
- Utami, D.R. dan Dewi, P.S. (2024) "Strategi Pemberdayaan Keluarga dalam Mencegah Stunting," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), hal. 75–83. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33023/jikes.v15i2.888>.
- Vasera, R.A. dan Kurniawan, B. (2023) "Hubungan Pemberian Imunisasi dengan Kejadian Anak Stunting di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021," *Jurnal Kedokteran*, 6(1), hal. 82–90. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30650/jkes.v6i1.411>.
- Wahyu, A., Ginting, L. dan Sinaga, N.D. (2022) "Jumlah Anak, Jarak Kelahiran Anak dan Peran Ayah dengan Kejadian Stunting Selama Pandemi COVID-19," *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), hal. 535–543. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3533>.
- Wahyuningrum, S.N. *et al.* (2023) "Low Birth Weight and Low Mother Education as Dominant Risk Factors of Stunting Children in Magelang Regency, Central Java," *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), hal. 111–118. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.859>.
- Walsh, F. (2012) *Normal Family Processes: Growing Diversity and Complexity*. 4 ed. New York, NY: Guilford Press.
- Walsh, F. (2021) "Family Resilience: A Dynamic Systemic Framework," in M. Ungar (ed.) *Multisystemic Resilience*. Oxford University Press, hal. 255–270. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/oso/9780190095888.003.0015>.
- Wassie, E.G., Tenagashaw, M.W. dan Tiruye, T.Y. (2024) "Women Empowerment and Childhood Stunting: Evidence from Rural Northwest Ethiopia," *BMC Pediatrics*, 24(1), hal. 30. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12887-024-04533-w>.
- Wello, E.A. *et al.* (2021) "Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Anak Balita," *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(3), hal. 234–240. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33096/fmj.v1i3.109>.
- Widodo, S. *et al.* (2023) *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Science Techno Direct.
- Widyawati, S.A., Siswanto, Y. dan Afandi, A. (2023) "Faktor Risiko Penyebab Stunting pada Balita Usia 6–36 Bulan: Risk Factors Causing Stunting in Toddlers Aged 6–36 Months," *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(2), hal. 169–176. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31539/ijm.v6i2.6074>.

- Wijekumar, S. *et al.* (2023) “Stunting in Infancy Is Associated with Atypical Activation of Working Memory and Attention Networks,” *Nature Human Behaviour*, 7, hal. 1425–1434. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41562-023-01725-3>.
- World Health Organization (2006) *WHO Child Growth Standards: Length/Height-for-Age, Weight-for-Age, Weight-for-Length, Weight-for-Height and Body Mass Index-for-Age*. World Health Organization.
- World Health Organization (2019) *Recommendations for Data Collection, Analysis and Reporting on Anthropometric Indicators in Children under 5 Years Old*. World Health Organization.
- World Health Organization (2023) *Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of the 2023 Edition*. WHO & UNICEF Joint Child Malnutrition Estimates.
- World Health Organization (2025) “Stunting in a Nutshell.” World Health Organization.
- Wulandari, D. *et al.* (2023) “Manajemen Keluarga sebagai Family Empowerment Strategy untuk Penurunan Kasus Stunting di Desa Sukogidri,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, 2(1), hal. 50–56. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30998/jma.v2i1.1392>.
- Yani, D.I. *et al.* (2023) “Family Household Characteristics and Stunting: An Update Scoping Review,” *Nutrients*, 15(1), hal. 233. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/nu15010233>.
- Yudawisastra, H.G. (2023) *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Zahra, A. dan Aries, M. (2024) “Potensi Kerugian Ekonomi Akibat Stunting pada Balita di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022,” *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*, 3(4), hal. 312–326. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25182/jigd.2024.3.4.312-326>.
- Zailani, R.M.S. dan Anisah, S. (2024) “Hubungan Pengetahuan dan Masa Kerja terhadap Penerapan Prinsip Etika Keperawatan (Non-Maleficence, Beneficence, Justice) dalam Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit TK II Moh. Ridwa Meuraksa,” *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), hal. 392–406. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i1.8845>.
- Zimmerman, M.A. (1995) “Psychological Empowerment: Issues and Illustrations,” *American Journal of Community Psychology*, 23(5), hal. 581–599. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/BF02506983>.
- Zuhrotunida, Z. *et al.* (2024) “Hubungan Status Imunisasi dan Sikap Responsive

Feeding terhadap Kejadian Stunting,” *Ensiklopedia of Journal*, 6(2), hal. 344–352. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55609/eoj.v6i2.1904>.